

**FAKTA CERITA DALAM NOVEL AYAH KARYA ANDREA
HIRATA DAN IMPLIKASIKASINYA**

Oleh

Desti Wulandari

Munaris

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail: destiwulandari539@gmail.com

Abstract

The purpose of this research are to describe the fact of story about the stage of plot, setting, characters, and its implication to the literature learning at SMA. In this research the writer used descriptive qualitative method. The source of the data in this research was the novel *Ayah* by Andrea Hirata. The result of this research showed that fact of story in novel *Ayah* by Andrea Hirata was, (a) in the plot there were exposition, complication, climax, relevance and denouement; (b) there was background of the place, time and social; (c) the kind of characters that is focused on the main character and an additional character

Keywords: the facts of story, plot, setting, kind of characters.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fakta cerita yang di dalamnya membahas tahap alur, latar dan tokoh, serta mengimplikasikan dalam pembelajaran sastra di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fakta cerita dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata yakni, (a) tahap alur terdiri dari tahap eksposisi, komplikasi atau komplikasi atau konflik, klimaks, relevansi dan *denouement*; (b) unsur latar antara lain, latar tempat, latar waktu, dan latar sosial; (c) jenis tokoh yang difokuskan pada tokoh utama dan tokoh tambahan.

Kata kunci: alur, fakta cerita, jenis tokoh, latar.

PENDAHULUAN

Novel merupakan roman yang disajikan lebih pendek. Cerita dalam novel terbentuk karena adanya konflik-konflik yang dialami tokoh-tokohnya (Adhitya, 2010: 1) Novel memiliki pengembangan atau kadar suatu cerita yang cukup luas sehingga kita dapat menemukan berbagai unsur cerita di dalamnyadan memiliki unsur-unsur pembangun sebuah cerita. Karya fiksi ialah suatu rekaan cerita yang sengaja di tulis oleh seorang pengarang.Namun, hasil dari sebuah karya fiksi dapat membuat seorang pembaca merasakan emosi yang terjadi di dalam sebuah cerita. Hal itu di karenakan adanya unsur-unsur pembangun sebuah cerita yang lain, bukan hanya unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik saja.Namun, di dalam unsur cerita fiksi terdapat berbagai unsur-unsur yang lain, antara lain adalah unsur fakta cerita, tema, dan sarana pengucapan.

Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan pokok permasalahan pada unsur fakta cerita. Stanton (2007: 22) mengemukakan bahwa karakter, alur dan latar merupakan fakta-fakta cerita.Elemen-elemen ini berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita.Jika dirangkum menjadi satu, semua elemen ini dinamkan “struktur faktual” atau “tingkatan faktual”. Jadi, dari penjelasan tersebut karakter, alur dan latar merupakan struktur faktual dari sebuah cerita, dengan adanya struktur faktual yang terdapat di dalam sebuah cerita, jalannya sebuah cerita akan seolah-olah nyata, cerita tersebut menjadi cerita dalam kehidupan sehari-hari

yang benar terjadi, sehingga pembaca pun merasakan adanya cerita yang penuh dengan fakta dan pembaca pun akan lebih mudah untuk mencerna cerita yang disajikan oleh penulis. Karakter atau tokoh, alur dan latar di dalam fakta cerita merupakan tulang punggung terpenting yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Jenis-jenis tokoh yang ada di dalam cerita akan bergerak sesuai dengan karakter yang diberikan oleh seorang penulis, jenis tokoh pada penelitian ini akan di pusatkan pada tokoh utama dan tokoh tambahan karena, tokoh utama adalah tokoh yang terkait dengan semua peristiwa yang berlangsung dalam cerita kehadirannya pun seolah-olah mendominasi cerita (Nurgiyantoro, 2013: 259). Sedangkan tokoh tambahan diperlukan dalam sebuah cerita untuk dapat menunjang atau mendukung tokoh utama (Sudjiman, 1991: 19).Tokoh ini akan mulai menceritakan berbagai tahapan-tahapan cerita yang dimulai dari awal, tengah hingga akhir atau dengan tahapan yang lainnya yang disebut dengan alur. Alur di dalam sebuah cerita juga memiliki kaidah dan jenis-jenis alur. Cerita pun akan semakin hidup dan memiliki kekuatan penggambaran yang lebih baik lagi dengan disertai latar tempat, latar waktu dan latar sosial.

Peneliti menggunakan novel *Ayah*karya Andrea Hirata sebagai bahan penelitian karena novel *Ayah* terdapat berbagai tokoh yang terdapat dalam cerita, unsur latar yang di deskripsikan dari daerah Belitung dengan baik, dan alur yang membuat

rasa ingin tahu pembaca untuk terus membaca peristiwa demi peristiwa. Selain itu, Andrea Hirata adalah seorang penulis novel yang berbakat yang sukses menerjemahkan salah satu novelnya yang berjudul *Laskar Pelangi* ke dalam 34 bahasa asing dan diterbitkan oleh penerbit-penerbit terkemuka di lebih dari 120 negara.

Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar novel bagisiswa SMA tercantum dalam Kurikulum 2013. Pada kurikulum ini pembelajaran berbasis teks sehingga menempatkan bahasa sebagai pusat menggali ilmu pengetahuan, salah satu teks yang digunakan adalah teks sastra. Melalui penelitian ini, penulis akan meneliti fakta cerita yang terdapat pada novel *Ayah*. Hal tersebut terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) kelas XII yakni 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Hal itu sesuai dengan penelitian ini yang mengimplikasikan pembelajaran sastra di SMA.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, biasanya menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian yang deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka (Moleong, 2005:5). Data pada umumnya berupa pencatatan, foto-foto, rekaman, dokumen, atau catatan-catatan resmi lainnya (Semi, 2012: 24). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif

kualitatif untuk mendeskripsikan fakta cerita yang terdapat di dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Data yang digunakan berupa kutipan peristiwa-peristiwa atau teks yang terdapat di dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Sumber data penelitian ini yaitu novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Novel tersebut diterbitkan oleh PT. Bentang Pustaka pada Bulan Mei 2015 dengan tebal 396 halaman. Langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan dan menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Membaca keseluruhan novel *Ayah* karya Andrea Hirata dengan cermat.
2. Menandai dan memberikan kode sesuai dengan kategori yang terdapat dalam fakta cerita.
3. Mengidentifikasi data yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata yang berkaitan dengan fakta cerita.
4. Mengelompokkan data berdasarkan teori fakta cerita (alur, tokoh, dan latar) dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.
5. Mendeskripsikan fakta cerita (alur, tokoh, dan latar) yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.
6. Mendeskripsikan implikasi pembelajaran novel *Ayah* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra di SMA.
7. Menyimpulkan hasil analisis mengenai fakta cerita (alur, tokoh, dan latar) yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra di SMA.
8. Memberikan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil pembahasan penelitian fakta cerita ini meliputi tahapan alur, unsur latar, jenis tokoh utama dan tokoh tambahan. Setelah menganalisis fakta cerita pada novel, lalu membuat implikasi pembelajaran sastra di SMA.

PEMBAHASAN

A. Tahap Alur dalam Novel *Ayah karya Andrea Hirata*

1. Tahap Eksposisi dalam Novel *Ayah karya Andrea Hirata*

Alur tahap eksposisi adalah tahap awal yang berisi penjelasan tempat terjadinya peristiwa serta tahap pengenalan tokoh. Peneliti menemukan adanya tahap eksposisi yang dimulai dari pengenalan tokoh-tokoh cerita dimulai dari tokoh utama dan tokoh-tokoh tambahannya. Lalu menceritakan informasi-informasi penting tentang seorang tokoh utama bernama Sabari yang mencintai seorang anak perempuan bernama Marlana. Pertemuan pertama Sabari dan Marlana bermula ketika mengikuti tes ujian masuk SMA. Sejak pertemuan pertama Sabari dan Marlana, Sabari merasakan jatuh hati kepada Marlana tanpa diketahui oleh Marlana. Kemudian cerita berlanjut dengan perjuangan cinta Sabari yang bertepuk sebelah tangan kepada Marlana di bangku SMA. Keberadaan data tersebut tersebar di bab 1 sampai dengan bab 26.

2. Tahap Komplikasi dalam Novel *Ayah karya Andrea Hirata*

Alur tahap komplikasi adalah penyebab awal timbulnya masalah kecil sehingga menjadi suatu masalah yang berkepanjangan. Pada tahap ini masalah-masalah yang muncul masih pada kadar yang ringan dan berangsur terus menerus. Tahap komplikasi diawali dengan kerinduan Sabari kepada Lena. Sabari yang sudah bekerja di Tanjong Pandang akhirnya memutuskan untuk kembali ke kampungnya di Belantik dan merencanakan untuk bekerja di pabrik batako milik Markoni yang tidak lain adalah ayah Marlana. Saat Sabari berhasil bekerja di pabrik batako Markoni suatu hari, Sabari mendengar pertengkaran yang tidak biasa antara Markoni dan anaknya Marlana. Ternyata Marlana mengalami situasi hamil di luar nikah. Pada situasi itu harus ada seseorang yang bersedia menjadi penyelamat nama baik Markoni. Akhirnya Sabari dan Marlana pun menikah. Tak lama setelah pernikahan itu ada desas desus bahwa Marlana akan menceraikan Sabari. Keberadaan data tersebut tersebar dari bab 30 sampai dengan bab 39.

3. Tahap Klimaks dalam Novel *Ayah karya Andrea Hirata*

Alur tahap komplikasi adalah situasi puncak ketika konflik berada pada kadar yang paling tinggi hingga para tokoh mendapatkan jalannya cerita sendiri-sendiri. Pada tahap klimaks cerita bermula saat siding perceraian Marlana dan Sabari terjadi. Akhirnya Sabari dan Marlana resmi bercerai. Anak yang di kandung oleh Marlana yang diberi nama Zorro oleh Sabari, tinggal bersama Sabari. Namun, desas-

desus bahwa anak itu akan di ambil ibunya Marlana mulai terdengar di telinga Sabari. Sampai akhirnya hal itu terjadi, saat Zorro direbut oleh Lena. Lalu cerita berlanjut saat di tinggalkan orang-orang yang dicintai Sabari mulai pergi satu persatu. Sabari pun menjadi gila. Keberadaan data tersebut tersebar dari bab 40 sampai dengan bab 50.

4. Tahap Relevansi dalam Novel *Ayah* karya Andrea Hirata

Alur tahap relevansi situasi munculnya penyelesaian dari klimaks. Biasanya pada tahap ini para tokoh yang mendapatkan jalannya cerita sendiri-sendiri mulai menemukan penyelesaian permasalahan dari klimaks. Tahap relevansi menceritakan tentang sahabat Sabari yaitu Ukun dan Tamat yang berencana untuk membantu menemukan keberadaan Zorro dan Marlana, lalu membawanya pulang ke Belitong. Keberadaan data tersebut tersebar dari bab 51 sampai dengan bab 62.

5. Tahap *Denouement* dalam Novel *Ayah* karya Andrea Hirata

Alur tahap *denouement* atau penyelesaian tahap penyelesaian suatu cerita yang membahagiakan. Pada tahap ini alur sebuah cerita dari awal sampai selesai diakhiri. Tahap *denouement* menceritakan pertemuan Sabari dan Zorro yang telah terpisah selama delapan tahun. Marlana mengizinkan Zorro atau anak yang diberi nama oleh Marlana, Amirza itu untuk tinggal bersama Sabari. Sabari bersyukur akan hal itu. Namun, Sabari tetap merindukan Lena dan terus mencintai Lena sampai akhir

hayatnya. Marlana tetap tinggal di Dabo bersama suaminya Amirza. Sebelum Marlana meninggal, ia menitipkan pesan kepada Amirza. Saat ia meninggal untuk dapat menuiskan kalimat *Purnama Kedua Belas* di batu nisannya. Keberadaan data tersebut tersebar dari bab 63 sampai dengan bab 68.

B. Latar dalam Novel *Ayah* karya Andrea Hirata

1. Latar Tempat dalam Novel *Ayah* karya Andrea Hirata

Latar tempat, merupakan suatu lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, dan lokasi tertentu tanpa nama jelas. Latar tempat yang ditemukan adalah sekolah, rumah, padang ilalang, pabrik batako, dermaga, laut, pasar, terminal, muara sungai, Padang, Lampung, Medan, Belitong, Tanjung Pandan, warung kopi, taman balai kota. Keberadaan data tersebut tersebar di seluruh bab yang terdapat pada novel *Ayah*.

2. Latar Waktu dalam Novel *Ayah* karya Andrea Hirata

Latar Waktu, biasanya berhubungan dengan “kapan” terjadinya sebuah peristiwa dan dihubungkan dengan waktu yang faktual. Latar waktu yang ditemukan pada novel *Ayah* adalah bulan Februari, Oktober, September, November, seminggu, sehari, delapan tahun, pagi, siang, sore, dan malam. Keberadaan data tersebut tersebar di seluruh bab yang terdapat pada novel *Ayah*.

3. Latar Sosial dalam Novel *Ayah* karya Andrea Hirata

Latar Sosial, merujuk pada suatu hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Latar sosial yang ditemukan pada novel *Ayah* di antaranya adalah perilaku kehidupan keluarga miskin, kepercayaan masyarakat terhadap suatu fenomena alam yang biasa disebut *saat langit menjadi biru*, dan festival Tabot. Keberadaan data tersebut tersebar di seluruh bab yang terdapat pada novel *Ayah*.

C. Tokoh dalam Novel *Ayah* karya Andrea Hirata

1. Tokoh Utama dalam Novel *Ayah* karya Andrea Hirata

Pengarang menampilkan tiga tokoh utama yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Tokoh utama yaitu tokoh yang terkait dengan semua peristiwa yang ada di dalam cerita. Karena tokoh utama paling banyak diceritakan dan berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, ia sangat menentukan perkembangan alur cerita secara keseluruhan. Tokoh utama yang ditampilkan oleh pengarang yaitu Sabari, Marlina dan Amiru yang biasa di panggil Zorro.

2. Tokoh Tambahan dalam Novel *Ayah* karya Andrea Hirata

Tokoh tambahan adalah tokoh yang hanya dimunculkan sekali-kali (beberapa kali) dalam cerita pada porsi penceritaan yang relatif pendek tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk

menunjang atau mendukung tokoh utama. Peneliti menemukan sembilan tokoh tambahan yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Tokoh tambahan yang ditampilkan oleh pengarang yaitu Tuan Razak, Syarif Miskin, Zuraida, Insyafi, Dinamut, Juru antar, Bu Woeri, Bu Norma, Delemot.

Implikasi Fakta Cerita pada Novel *Ayah* karya Andrea Hirata dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Pengajaran sastra pada dasarnya mengemban misi efektif, yaitu memperkaya pengalaman siswa dan menjadikannya (lebih) tanggap terhadap peristiwa-peristiwa di sekelilingnya. Tujuan akhirnya adalah menanam, menumbuhkan, dan mengembangkan kepekaan terhadap masalah-masalah manusiawi, pengenalan dan rasa hormatnya terhadap tata nilai baik dalam konteks individual, maupun sosial (Oemarjati, 1992). Jika disimak pendapat tersebut dapat diungkapkan bahwa pembelajaran sastra sangatlah diperlukan. Pembelajaran dilaksanakan untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut harus didukung oleh semua penunjang pembelajaran. Salah satunya adalah bahan ajar.

Kurikulum saat ini adalah kurikulum 2013, maka penyusunan bahan ajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dalam kurikulum 2013. Penelitian fakta cerita dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, materi pembelajaran bahasa Indonesia

pada siswa kelas XII SMA dapat dikaitkan pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Indikator pencapaian Kompetensi Dasar (KD) yang terkait dalam penelitian fakta cerita dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata yang telah disesuaikan adalah siswa mampu menganalisis unsur intrinsik pada novel yang berkaitan dengan alur, latar, jenis tokoh. Ada pun materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII. Cuplikan teks novel *Ayah* karya Andrea Hirata

1. Menganalisis Unsur intrinsik pada novel
2. Alur, latar, dan jenis-jenis tokoh dan penokohan.

Pembelajaran unsur pada novel dengan materi pembelajaran yang berkaitan dengan hasil penelitian fakta cerita dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dapat diimplikasikan pada KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Berdasarkan KD tersebut, hasil penelitian fakta cerita dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dikonversi menjadi unsur-unsur novel. Kemudian siswa dapat menganalisis unsur intrinsik yang terdapat pada novel.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Novel *Ayah* karya Andrea Hirata ditemukan lima tahapan alur. Pada prolog novel ditemukan tahap eksposisi sebagai pembukaan dalam cerita di dalam novel. Kemudian tahapan alur selanjutnya di lanjutkan pada tahap komplikasi. Ditemukan sepuluh data klimaks dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, masing-masing klimaks tersebut diselesaikan pada tahap relevansi yang berbeda. Dari tahap tersebut diakhiri oleh tahap yang sama yakni tahap *denouement* atau tahap penyelesaian sebuah cerita yang membahagiakan.
2. Unsur latar yang ditemukan dalam novel *Ayah* terdiri dari latar tempat yang ditemukan diantaranya yakni sekolah, rumah, dermaga, padang ilalang, Markas Pertemuan Buruh (MPB), Lampung, Medan dan Belitong. Latar waktu yang ditemukan diantaranya yakni, pagi, siang, sore, malam, bulan September, bulan Oktober dan bulan November. Latar sosial yang ditemukan diantaranya yakni, kebiasaan anak-anak di kampung Belantik, kebudayaan melayu tentang perjodohan dan kawin muda, keyakinan tentang fenomena alam dan Festival Tabot.
3. Novel *Ayah* tokoh utama yang diperankan oleh, Sabari, Marlina dan Amiru. Tokoh tambahan yang diperankan oleh Tuan Razak, Syarif Miskin, Insyafi, Zuraida, Bu Woeri, Dinamut, Bu Norma, Delemot, dan Juru Antar.
4. Implikasi pembelajaran Sastra yang disesuaikan untuk siswa SMA pada kelas XII yaitu pembelajaran dengan Kompetensi

Dasar (KD) 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan dalam novel.

Pengetahuan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV. Angkasa.

Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Guru bidang studi mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat mengunakan kutipan novel *Ayah* sebagai contoh dalam pembelajaran sastra yang berkenaan dengan unsur intrinsik khususnya alur, latar, dan tokoh. Hal ini disebabkan novel *Ayah* dapat dijadikan salah satu alternative bahan ajar.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain, jika ingin meneliti novel *Ayah*, dapat melakukan penelitian mengenai unsur pembangun novel yang lain selain fakta cerita , seperti tema dan sarana pengucapan (sastra).

DAFTAR PUSTAKA

Adhiyta, Dea. 2010. *Memahami Novel*. Bogor: PT. Quadra inti Solusi

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya

Nurgiyantoro, Burhan 2013. *Teori Kajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Omarjati, Boen S. 1992. *Dengan Sasra Mencerdaskan Siswa: Memperkaya pengalaman dan*